

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sinkronisasi, realisasi, penilaian kinerja dan faktor yang mempengaruhi kinerja pencapaian SDGs pilar pembangunan sosial dalam RPJMD Kota Bukittinggi tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan.

Pertama, untuk sinkronisasi RPJMD Kota Bukittinggi dengan target-target pilar pembangunan sosial SDGs, ditemukan total 40 target dari 47 target (85,11%) yang ada di kelima tujuan SDGs pilar sosial ini sudah sinkron dengan target-target di RPJMD Kota Bukittinggi. Alasan utama tidak sinkronnya 7 target lain adalah tidak dijadikannya target-target tersebut sebagai prioritas pembangunan kota Bukittinggi.

Kedua, realisasi target SDGs pilar pembangunan sosial dalam RPJMD Kota Bukittinggi beragam, dari mulai target-target yang tidak direncanakan sama sekali, target-target yang direncanakan namun tidak diprogramkan sehingga tidak diukur, target-target yang telah diprogramkan namun tidak diukur, tidak diukur optimal, hingga target-target yang telah diprogramkan dan diukur optimal. Jumlah target ini beragam dan disimpulkan di pertanyaan penelitian berikutnya.

Ketiga, untuk penilaian kinerja pencapaian SDGs pilar pembangunan sosial dalam RPJMD Kota Bukittinggi 2016-2021, disimpulkan dari 47 target SDG di pilar ini, 7 target (14,89%) yang tidak direncanakan sama sekali, 3 target (6,38%) yang direncanakan namun tidak diprogramkan sehingga tidak diukur, target-target yang telah diprogramkan namun tidak diukur ada 11 (23,40%), tidak diukur optimal ada 10 (21,28%), dan 16 target (34,04%) yang telah diprogramkan dan diukur optimal. Alasan penilaian kinerja masing-masing target SDGs ini ada beragam alasan, dan disimpulkan pada pertanyaan penelitian berikutnya.

Terakhir, untuk persepsi pejabat dan argumentasi dokumen tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pencapaian SDGs pilar pembangunan sosial dalam RPJMD Kota Bukittinggi 2016-2021, disimpulkan ada faktor internal pemerintahan dan faktor eksternal. Faktor internal pemerintahan terdiri dari proses penentuan prioritas pembangunan, kemudahan pengukuran indikator, komitmen

organisasi dan kemampuan sumber daya manusia. Sedangkan faktor eksternal yang diatributkan sebagai hal yang mempengaruhi kinerja pemerintah dalam pencapaian target SDGs pilar sosial ini adalah partisipasi masyarakat dalam pencapaian target, faktor ekonomi, dan faktor kejadian luar biasa.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berikut disampaikan hal-hal yang menjadi implikasi hasil penelitian terhadap pihak objek penelitian yakni pemerintah Kota Bukittinggi. Pertama, 10 target SDGs pilar pembangunan sosial yang tidak disentuh oleh RPJMD Kota Bukittinggi saat ini dapat ditekankan sebagai perhatian pada penyusunan target pembangunan di periode berikutnya. Kesepuluh target yang dimaksud adalah:

1. mobilisasi sumber daya untuk mengakhiri kemiskinan
2. pembuatan kerangka kebijakan yang memihak kelompok miskin
3. menghilangkan kelaparan dan meningkatkan akses terhadap makanan
4. mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat
5. menjamin pengetahuan dan keterampilan untuk pembangunan berkelanjutan
6. meningkatkan fasilitas pendidikan yang inklusif dan efektif
7. meningkatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan
8. menjamin akses pendidikan teknik dan pendidikan tinggi
9. meningkatkan keterampilan teknik dan kejuruan
10. menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan

Kedua, target-target yang tidak diukur atau tidak disajikan pengukurannya di laporan realisasi berupa LKIP, LPPD, maupun LKPJ dapat ditingkatkan penyajiannya di periode berikutnya, sehingga penilaian kinerja pemerintah Kota Bukittinggi bisa lebih baik. Ketiga, faktor-faktor internal dan eksternal yang disajikan dalam kesimpulan penelitian ini dapat diperhatikan lebih dan dipertimbangkan upaya pengendaliannya untuk bisa mendukung pencapaian kinerja yang lebih optimal di periode berikutnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya pada satu pilar pembangunan SDGs, yakni pilar pembangunan sosial, sedangkan pilar pembangunan ekonomi, lingkungan dan tata negara tidak dibahas. Hal ini bisa menjadi peluang bagi penelitian lain untuk mengembangkan penelitian ke pilar pembangunan SDGs yang lain seperti pembangunan ekonomi, lingkungan dan hukum tata negara.

